

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kosmetik adalah sediaan atau panduan bahan yang siap untuk di gunakan pada bagian luar badan seperti epidermis, rambut, kuku, bibir, gigi, dan rongga mulut antara lain untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampakan, melindungi supaya tetap dalam keadaan baik, memperbaiki bau badan tetapi tidak di maksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan suatu penyakit (BPOM No 18 Tahun2015).

Bibir adalah bagian wajah yang sensitif. Tidak seperti kulit yang memiliki melanin sebagai pelindung dari sinar matahari, bibir tidak memiliki pelindung. Oleh karna itu saat udara atau terlalu dingin, bibir bisa menjadi kering dan pecah-pecah. Selain tidak enak di pandang, bibir yang pecah pecah juga menimbulkan rasa nyeri dan tidak nyaman (Muliawan dan Suriana, 2013).

Akibat dari fungsi perlindungan yang buruk, bibir sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan serta berbagai produk kesehatan, kosmetik dan perawatan kulit lain nya yang dapat menyebabkan kerusakan kulit yaitu bibir menjadi kering, pecah-pecah, dan warna yang kusam. Selain tidak enak di pandang bibir yang pecah-pecah dapat menimbulkan ras nyeri dan tidak nyaman (Trookman, dkk.,2009)

Dalam penggunaan kosmetik rias bibir harus lebih berhati hati dan lebih memperhatikan komposisi bahan yang aman di gunakan agar tidak menimbulkan iritasi atau efek negatif pada kulit lain nya. Pewarnaan bibir banyak di kenal di masyarakat memiliki berbagai macam bentuk yaitu *lip cream* (krim bibir), *lipstik*, *lipcrayon*, *lip glos* (pengkilap bibir), *lip liner* (penggaris bibir), dan *lip sealer* (Wasitaatmadja, 1997).

Dari berbagai macam bentuk sediaan rias bibir, pada masa kini *lip cream* sangat di gemari kaum perempuan terutama remaja. Sediaan *lip cream* karna tekstur nya yang lembut dan merupakan sediaan semi padat yang melekat pada bibir di banding pewarna bibir lain. Sediaan *lip cream* atau pun sediaan rias bibir juga memiliki syarat yang baik berdasarkan Tranggono yaitu, dapat melekat dan melapisi bagian bibir dengan baik secara merata namun tidak lengket pada kulit bibir, tahan pada jangka yang lama, tidak menimbulkan alergi atau iritasi pada bibir mapu melembabkan bibir dan memberikan warna menarik pada bibir.

Buah senggani (*Melastoma malabathricum* L) mengandung antosianin merupakan pigmen alami yang aman di gunakan karena tidak mengandung logam berat. Antosianin mudah larut dalam pelarut yang polar dan lebih stabil dalam kondisi asam. (atena dkk., 2008, markakis 1982).

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Herlina dwi kristiana,Setya ningrum alfiani (2012) buah senggani (*Melastoma malabactricum* L.), mengandung senyawa antosianin yang merupakan pigmen warna merah, ungu, biru yang terdapat pada tanaman. Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul : **“Formulasi Sediaan *Lip cream* Dengan Pewarna Alami Ekstrak Buah Senggani (*Melastoma malabactricum* L.)”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah ekstrak buah senggani (*melastoma malabactricum* L.) dapat di formulasikan sebagai pewarna alami dalam sediaan *lip cream* ?
- b. Apakah variasi konsentrasi ekstrak buah senggani pada sediaan *lip cream* dapat berpengaruh pada warna sediaan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui apakah ekstrak buah senggani dapat di formulasikan sebagai *lip cream*.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui perbedaan variasi konsentrasi ekstrak buah senganni pada sediaan *lip cream* dapat berpengaruh pada warna sediaan, 5%, 10% dan 15%.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang buah senggani sebagai bahan pewarna alami dalam pembuatan sediaan *lip cream*.

1.3.3 Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang manfaat buah senggani sebagai pewarna alami.